

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik memulai kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan bagi perannya dinasa yang akan datang. Menurut Ki Hajar Dewantara (bapak pendididk nasional) Pengertian Pendidikan yaitu didalam hidup tumbuhnya anak anak. Maksudnya, Pendidikan harus mampu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak anak itu, agar mereka, sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat, dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi tingginya.

Pendidikan di Indonesia memberi peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup legara dan bangsa. Pendidikan merupakan sarana penting untuk meningkatkan sumber daya manusia (SDM) dalam menjamin sebuah kemajuan bangsa dan negara. Pendidikan juga merupakan investasi bagi manusia yang pantas dan berkelayakan di masyarakat dan negara. Pendidikan juga memfokuskan kegiatannya pada proses belajar mengajar (transfer ilmu).

Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya yang dimiliki oleh setiap individu. Melalui pendidikan siswa dapat mengembangkan kemampuan secara optimal dandapat mewujudkan fungsi dirinya sesuai dengan kebutuhan pribadi dan masyarakat. Pendidikan adalah upaya pengembangan potensi anak didik dan dengan demikian anak harus dipandang sebagai organisme yang sedang berkembang dan memiliki potensi.

Pendidikan pada dasarnya merupakan suatu proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan dirinya, sehingga mampu menghadapi segala perubahan dan permasalahan dengan sikap terbuka serta pendekatan-pendekatan yang kreatif tanpa harus kehilangan identitas dirinya. Sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan formal yang mempunyai aturan-aturan jelas. Guru sebagai fasilitator yang berperan dalam keberhasilan siwa atau peserta didik. Sebagai guru harus menjadi perantara dalam hubungan antara manusia. Untuk mencapai itu,

guru harus terampil mempergunakan pengetahuan tentang bagaimana siswa berinteraksi dan berkomunikasi.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dimiliki dirinya, masyarakat, bangsa, dan negerinya. Dalam pendidikan terdapat proses pembelajaran. Pembelajaran dilakukan dengan adanya perencanaan terlebih dahulu, dengan perencanaan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan baik.

Pendidikan dapat dikatakan berhasil apabila memenuhi beberapa unsure yakni: pesertadidik (siswa), pendidik (guru), interaksi edukatif antara peserta didik (siswa) dan pendidik (guru) materi pembelajaran, kurikulum pendidikan dan metode/model (yang menunjang pendidikan untuk mencapai tujuan didalam pendidikan). Unsur-unsur pendidikan di atas tidak dapat dipisahkan satu sama lain dikarenakan unsure pendidikan tersebut saling berhubungan satu dengan yang lainnya.

Secara umum, tugas guru adalah sebagai fasilitator yang bertugas sebagai pencipta situasi yang dapat menciptakan minat belajar siswa bertambah di dalam proses belajar dan mengajar dan mempertimbangkan tuntutan kurikulum, kondisi siswa dan model pembelajaran. Guru harus selalu memberikan rangsangan dan dorongan agar pada diri siswa terjadi proses belajar. Oleh sebab itu, setiap guru harus menguasai model dalam mengajar agar dapat mengelola kelas secara baik sehingga tercipta iklim belajar yang kondusif. Guru harus mampu membuat siswa terfokus pada materi yang diajarkan agar siswa mampu memahami pelajaran yang akan diajarkan kepadanya. Jika guru terampil dalam menggunakan model dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan, pasti pembelajaran itu akan menyenangkan dan siswa juga akan aktif dalam proses belajar di kelas. Namun guru yang ada saat ini tidak semua menggunakan model pembelajaran ataupun media pembelajaran sebagai alat bantu, kebanyakan guru hanya menggunakan

metode caramah dan penugasan dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini berakibat siswa tidak aktif dalam pembelajaran (Monalisa Br PA, 2018).

Ilmu pengetahuan alam (IPA) merupakan bidang studi yang dipelajari oleh semua siswa dari SD hingga SLTA bahkan juga di Perguruan Tinggi Pembelajaran IPA memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan serta memfokuskan pada peningkatan pengetahuan siswa

Media pembelajaran merupakan perantara sarana komunikasi untuk mengantarkan pesan guru membantu pemahaman peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran (Anwas, 2011). Dengan menggunakan media pembelajaran akan menjadi lebih menarik dan tidak terkesan monoton, siswa juga dapat terlibat langsung dalam penggunaan media sehingga siswa menjadi lebih aktif dan suasana kelas menjadi lebih menyenangkan. Oleh karena itu, media memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Seorang guru memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Menurut Habel (2015 hal15) Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan atau status. Apabila seseorang menjalankan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia telah menjalankan suatu peran. Seperti halnya guru dan peserta didik, guru memiliki peranan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan khususnya pada saat kegiatan belajar mengajar, karena pada dasarnya peserta didik memerlukan peran seorang guru untuk membantunya dalam proses perkembangan diri dan pengoptimalan bakat dan kemampuan yang dimilikinya. Tanpa adanya bimbingan dan arahan dari guru mustahil jika seorang peserta didik dapat mewujudkan tujuan hidupnya secara optimal. Hal ini berdasar pada pemikiran manusia sebagai makhluk sosial yang selalu membutuhkan bantuan dari orang lain untuk mencukupi semua kebutuhannya. Ada banyak media pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran khususnya IPA. Diantaranya ada media gambar, video dan animasi. Dalam penyampaian media tersebut juga dapat memanfaatkan sarana prasarana yang ada di sekolah. Salah satunya dengan memanfaatkan media pembelajaran berbentuk video animasi, Dengan menggunakan sarana ini secara tidak langsung dapat mengenalkan siswa tentang teknologi. Pemanfaatan sarana ini juga dapat

meningkatkan kualitas belajar siswa. Berdasarkan observasi di SD Negeri 105403 Tiga Juhar, mengenai pengembangan media pembelajaran video animasi pada pembelajaran IPA materi ciri ciri makhluk hidup kelas III SD Negeri 105403 Tiga Juhar.

Berdasarkan observasi di SD Negeri 105403 media video animasi yang di tunjukkan guru cenderung hanya menggunakan gambar animasi yang sangat sederhana sehingga media yang digunakan kurang menarik sehingga murid kurang aktif dalam pembelajaran dan cenderung bosan.

Berkaitan dengan hal di atas, maka diperlukan media pembelajaran yang dapat menarik peserta didik serta dapat membuat peserta didik menjadi aktif dalam proses kegiatan belajar di kelas. Dengan pemilihan dan penggunaan media pembelajarannya dengan menggunakan TIK atau dengan komputer menggunakan aplikasi video animasi. Diharapkan dengan menggunakan media ini peserta didik dapat lebih menarik peserta didik dan mampu membuat peserta didik aktif belajar di dalam kelas.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kurang bervariasinya media pembelajaran yang digunakan oleh guru saat pembelajaran berlangsung di kelas.
2. Kurang bervariasinya guru dalam menggunakan media Video animasi
3. Siswa kurang termotivasi dalam belajar
4. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam pembelajaran IPA
5. Dalam Perkembangan zaman guru kurang memahami tentang IT.

1.3 Batasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang ada dan adanya berbagai keterbatasan, maka penelitian ini membatasi masalah pada pengembangan media pembelajaran video animasi hanya pada tingkat kevalidan dan tingkat kepraktisan materi ciri ciri makhluk hidup IPA pada kelas III SD.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang masalah, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana tingkat kevalidan Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Mata Pelajaran IPA Materi Ciri ciri mahluk hidup kelas III SD Negeri 105403 Tiga Juhar 2023/2024?
2. Bagaimana kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Mata Pelajaran IPA Materi Ciri ciri mahluk hidup kelas III SD Negeri 105403 Tiga Juhar 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui tingkat kevalidan Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Mata Pelajaran IPA Materi Ciri ciri mahluk hidup Kelas III SD Negeri 105403 Tiga Juhar T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui tingkat kepraktisan Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Mata Pelajaran IPA Materi Ciri ciri mahluk hidup Kelas III SD Negeri 105403 Tiga Juhar T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam memecahkan masalah terutama dalam membelajarkan pokok bahasan materi Ciri Ciri Mahluk Hidup.

1.6.2 Manfaat Praktis

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, diharapkan hasil penelitian ini memiliki beberapa manfaat sebagai berikut:

1. Bagi siswa
 - 1) Meningkatkan nilai kongnitif siswa pada materi Ciri Ciri Mahluk Hidup..

2) Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan pada materi Ciri Ciri mahluk Hidup.

2. Bagi Guru

1) Menambah wawasan guru mengenal media alternatif untuk pembelajaran IPA.

2) Meningkatkan keefektifitas guru dalam membuat suatu media pembelajaran.

3. Bagi Peneliti

1) Melatih dalam pembuatan media pembelajaran.

2) Melatih kemampuan dalam melakukan penelitian.

